

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti membahas dan melakukan penelitian serta menganalisa hasil-hasil penelitian sebagaimana yang direncanakan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan mengenai implementasi model pembelajaran CTL dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan keaktifan siswa, antar lain:

1. Guru PAI memberikan pembelajaran kepada siswa tentang fakta dan keterampilan dalam CTL di MAN Trenggalek dan MA Raden Paku Trenggalek sudah dijalankan dengan baik. Penerapan pembelajaran fakta dan keterampilan dalam CTL pada pelajaran PAI di MAN Trenggalek dan MA Raden Paku Trenggalek sangat membantu siswa untuk lebih aktif di kelas dalam bertanya dan berkreasi, memahami materi, dan merumuskan kembali materi yang sudah dipahami. Dengan adanya pembelajaran fakta dan keterampilan ini akan meningkatkan keaktifan belajar siswa, siswa dituntut untuk lebih agresif dan pro aktif.
2. Guru PAI memberikan pembelajaran kepada siswa tentang cara berfikir kritis dan kreatif di MAN Trenggalek dan MA Raden Paku Trenggalek juga sudah dijalankan dengan sistematis sesuai dengan rancangan yang telah dipersiapkan, respon dan umpan balik yang diberikan oleh siswa juga cukup antusias. Selain itu, guru juga bekerja sama dengan para orang tua murid, cara yang ditempuh yaitu sekolah mengumpulkan para wali murid guna diberikan pengarahan agar memperhatikan anak-anaknya dalam sikap

sosial,, bergaul dan belajarnya, yang biasanya dilakukan pada waktu pengembalian raport siswa.

3. Faktor-faktor pendukung dan penghambat penerapan model pembelajaran CTL untuk mengaktifkan siswa di MAN Trenggalek dan MA Raden Paku Trenggalek bervariasi, akan tetapi hambatan-hambatan tersebut tidak menjadikan penghalang yang berarti bagi guru untuk mensukseskan pembelajaran PAI. Faktor-faktor yang mendukung terhadap penerapan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) diantaranya adalah kemampuan guru yang profesional, tujuan yang jelas, lingkungan yang mendukung, sedangkan problematika yang dihadapi adalah sarana dan prasarana yang terbatas dan juga dari kesiapan siswa itu sendiri yang perlu dibimbing.

B. Saran

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran CTL pada mata pelajaran PAI dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa di MAN Trenggalek dan MA Raden Paku Trenggalek. Dan kiranya demi tercapainya mutu yang lebih baik, penulis perlu memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi IAIN Tulungagung diharapkan untuk lebih giat dalam penyelenggaraan kegiatan akademik yang menunjang bagi mahasiswa dalam meningkatkan profesionalitas sebagai tenaga pengajar yang nantinya dapat memberikan kontribusi terhadap penyelenggaraan

Pendidikan Agama Islam di sekolah atau di Madrasah yang berbasis Islam maupun umum

2. Diharapkan kepada kepala sekolah untuk lebih menyemangati para guru khususnya guru mata pelajaran Akidah Akhlak dalam memotivasi belajar siswa di MAN Trenggalek dan MA Raden Paku Trenggalek sehingga siswa mempunyai kemampuan baik kognitif, afektif maupun psikomotorik dalam hal semangat belajar serta dapat menjadi siswa yang berwawasan Islam.
3. Kepada para pembaca dan peneliti selanjutnya hendaknya dapat melakukan penelitian dengan baik dan lengkap berkaitan dengan upaya dalam meningkatkan motivasi belajar.
4. Kepada Guru dan calon guru hendaknya memperhatikan hal-hal berikut ini :
 - a. Memperhatikan kualitas mengajar tidak hanya sekedar rutinitas.
 - b. Agar guru-guru lebih berusaha keras dalam menumbuhkan motivasi dan minat siswa dalam kegiatan siswa dalam kegiatan instruksional perlu kesabaran, kejujuran, kedisiplinan oleh karenanya perlu diciptakan kondisi yang kondusif.
 - c. Agar guru lebih bervariasi dalam menerapkan pendekatan dan metode pengajarannya, sehingga siswa tak merasa jenuh dan kesulitan dengan materi yang diajarkan, karena dengan metode yang monoton cenderung rasa jenuh dan bosan pada siswa.

- d. Agar guru lebih mengintensifkan kegiatan pembelajaran baik yang bersifat formal dan penambahan pengetahuan yang aktual dan baru.
- e. Agar guru mampu dan tak segan-segan menggunakan media yang tersedia dalam mendukung pengajarannya diperlukan ketrampilan penggunaan media yang profesional.
- f. Untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman dalam pengajaran serta memanfaatkan fasilitas dan sarana pengajaran yang tersedia dengan sebaik-baiknya, perlu motivasi dan kemauan yang keras.